

## AMANAT DALAM LIRIK LAGU KARYA HIKAYAT MANAO PADA ALBUM “9 SANORA GROUP”

Anita Zagoto<sup>1</sup>, Kalvintinus Ndruru<sup>2</sup>, Bimerdin Daely<sup>3</sup>, Helnanirma  
Susanti Fau<sup>4</sup>, Merri Christina Zalukhu<sup>5</sup>, Askarman Laia<sup>6</sup>.  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Nias Raya, Indonesia.

Email: anitazagoto8@gmail.com<sup>1</sup>, kalvintinus@gmail.com<sup>2</sup>, bimerdin@gmail.com<sup>3</sup>,  
helnanirma@gmail.com, merri@gmail.com<sup>5</sup>, askarman@gmail.com<sup>6</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to describe the explicit and implicit messages contained in the song lyrics on the album "9 Sanora group" by Hikayat Manao. The approach and method used in this research is a qualitative approach with content analysis method. The data sources in this study are 8 song lyrics contained in the album "9 Sanora group" by Hikayat Manao. The findings of this study indicate that the lyrics of the song on the album "9 Sanora group" by Hikayat Manao contain two types of messages in each song's lyrics, namely the explicit mandate (explicit) and the implicit mandate (implied). Based on the results of the study, it can be concluded that in the album "9 Sanora group" by Hikayat Manao there is an explicit mandate and an implicit mandate. What dominates the two types of mandates is the explicit mandate. Because in song lyrics often use messages or messages conveyed to listeners, especially telling about nature, culture, motivation and love. The researcher suggests that fans or activists of the song "9 Sanora group" by Hikayat Manao should not only listen but be able to understand the messages or messages contained in each song's lyrics.*

**Keywords:** *Mandate, Lyrics, Song, Works*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan amanat secara eksplisit dan amanat secara implisit yang terdapat pada lirik lagu pada album “9 Sanora group” Karya Hikayat Manao. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 8 lirik lagu yang terdapat pada album “9 Sanora group” Karya Hikayat Manao. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu pada album “9 Sanora group” Karya Hikayat Manao terkandung dua jenis amanat dalam setiap lirik lagu, yakni amanat secara eksplisit (tersurat) dan amanat secara implisit (tersirat). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di album “9 Sanora group” Karya Hikayat Manao terdapat amanat secara eksplisit dan amanat secara implisit. Yang mendominasi dari kedua jenis amanat yaitu amanat secara eksplisit. Karena didalam lirik lagu sering menggunakan amanat atau pesan yang disampaikan kepada pendengar khususnya menceritakan tentang alam, budaya, motivasi dan percintaan. Peneliti menyarankan bagi penggemar atau penggiat lagu “9 Sanora group” Karya Hikayat Manao ini jangan hanya sekedar mendengar saja akan tetapi mampu memahami amanat atau pesan-pesan yang terkandung pada setiap lirik-lirik lagu.

**Kata Kunci:** Amanat, Lirik, Lagu, Karya

### PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu hasil cipta manusia yang mampu memberikan hiburan, saran, nilai-nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran kehidupan. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Karya sastra juga merupakan bentuk keahlian manusia dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai, rasa estetika yang mampu mencerminkan kehidupan manusia terutama dalam masyarakat sosial. Kehadiran karya yang diungkapkan pengarang merupakan suatu gambaran tentang kehidupan baik buruknya manusia dalam kehidupan masyarakat

sosial. Menurut Kosasih dalam (Harefa, 2017). “Sastra merupakan hasil tulisan atau karangan seseorang yang mengandung nilai kebaikan dalam bahasa yang indah”.

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca karya sastranya. Pesan yang terutama hendak disampaikan pengarang melalui karya sastranya adalah unsur pendidikan, terutama nilai-nilai moral, yang berkaitan dengan perilaku manusia dengan manusia, manusia dengan alam lingkungannya, serta manusia dengan Tuhan-nya.

Lagu merupakan karya seni yang bernada, bersuara atau berkombinasi yang sifatnya menghibur. Lagu juga merupakan bagian karya sastra yang diransamen sedemikian rupa, yang dapat menggambarkan kisah hidup seorang pengarang. Lewat lagu yang disampaikan pengarang, maka pendengar mampu mengetahui pesan atau amanat yang terkandung dalam setiap lagu yang disampaikan penyair.

Menurut (Zagoto, 2018) terdapat dua bahasa di kepulauan Nias, yaitu bahasa Nias Utara dan Nias Selatan; bahasa Nias Utara disebut *li niha yöu* dan Nias Selatan *li niha raya*. Bahasa Nias Utara digunakan di Nias utara, Nias Barat, Nias Timur, dan Nias Tengah; Bahasa Nias Selatan digunakan di Nias bagian Selatan, Pulau-pulau Tello dan Hibala. Album “9 Sanora Group” merupakan album ciptaan Hikayat Manao yang dikenal sebagai seorang budayawan, tokoh adat dan seorang pencipta lagu Nias Selatan. Album karya Hikayat Manao merupakan album terpopuler dan dikenal banyak orang. Salah satu alasan mengapa orang tertarik pada album “(9 Sanora Group) yaitu: (1) Bahasa yang digunakan oleh pencipta lagu merupakan bahasa asli Nias Selatan tanpa mencampurkan bahasa Nias bagian Utara dan Nias Barat, (2) Mampu memberikan amanat secara eksplisit dan implisit dalam setiap lagu ciptaannya. (4) memiliki lirik lagu yang unik seperti contoh pada lagu “Mame Asu” terdapat lirik yang sangat imajinatif dan luar biasa. Sepertipada akhiran lagu “Mame Asu” dapat ditemukan lirik yang unik seperti “ *He so’e jame asu e... fatome-tome ira he,,,e agebu-gebu ira e...öra sökha nihandro e... me moi la’olombusi e...tatuso vanigero e... he ha sambua fogukhu e.... fa’ami ndrino jökha e...* Lirik ini menggambarkan secara informatif dari proses bagaimana tradisi zaman dulu (mungkin masih ada sekarang), ketika berburu babi hutan, pulang dan tidak lupa berbagi kepada tentangga sampai bisa dihidangkan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis isi. Menurut (Harefa, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantifikasi yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantitatif apapun tidak dapat digunakan pada penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yaitu analisis isi.

Menurut (Harefa, 2020) analisis isi untuk menggunakan keterangan dari isi komunikasi yang dapat disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat menganalisis semua bentuk komunikasi baik itu surat, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, teater, musik dan sebagainya.

### Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono dalam (Harefa, 2020) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, melalui orang lain atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini 8 lagu dalam album “9 Sanora Group” karya Hikayat Manao yang terdiri

dari (1) Elefu (2) Bōwō Manenu (3) Lagae Mbōgi (4) Hauwaō Khōu (5) Mame Asu (6) Suri Ana'a (7) Banuagu (8) Sowana Dōdōgu. Album "9 Sanora Group" karya Hikayat Manao ini terbit pada Tahun 2014.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono dalam (Harefa, 2020) teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian mendapatkan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi.

Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti mendengarkan berulang-ulang untuk memahami album "9 Sanora Group" karya Hikayat Manao.
2. Penulis mentranskripsikan lirik lagu.
3. Peneliti memberikannya pada lirik lagu yang terdefiniskan mempunyai amanat. Selanjutnya, peneliti akan mengidentifikasi amanat yang terdapat pada lirik lagu karya Hikayat Manao pada album "9 Sanora Group".

### **Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Harefa, 2020) terdiri dari tiga bagian yakni sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari bila diperlukan.

#### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Maka dengan demikian, akan mempermudah peneliti dalam melakukan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

#### **3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini mengacu pada teori Miles dan Huberman tentang penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diketahui bahwa Album "9 Sanora Group" Karya Hikayat Manao ini terdapat amanat secara eksplisit (tersurat) dan amanat secara implisit (tersirat). Dalam analisis amanat secara eksplisit (tersurat) dan amanat secara implisit (tersirat) yang terdapat pada album "9 Sanora Group" Karya Hikayat Manao, peneliti menganalisis lirik lagu secara per bait pada setiap kutipan lirik lagu yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diketahui bahwa Album “9 Sanora Group” Karya Hikayat Manao ini terdapat amanat secara eksplisit (tersurat) dan amanat secara implisit (tersirat). Amanat secara eksplisit (tersurat) dan amanat secara implisit (tersirat) yang terdapat pada album “9 Sanora Group” Karya Hikayat Manao dilakukan secara perlagu dan perbait pada setiap kutipan lirik lagu sebagai berikut:

### 1. Amanat Secara Eksplisit

#### a. Budaya

*“Ba alai-alai bōwō manenu-nenu  
Matolawu mbanuagu bavfamaigigu  
Dōrō lōna’e saeru, na’ukhalai banoaetu  
Bōrō vfe’aso halōwō sibohou”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu jangan sampai menghilangkan atau menggantikan ciri khas, budaya, atau tradisi leluhur yang ada di Pulau Nias oleh perkembangan zaman teknologi. Tetapi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih mari kita memanfaatkan untuk memajukan mengembangkan tradisi dan budaya supaya semakin dikenal oleh dunia.

*“Niwa’ōu fanetua fahole mafazuzudaya-daya khōzamaehu ba samakuyu  
Ba dōdōgu tetutu ha’ōkhō gumōi gusumofu  
Monōnō manō mbōwō manenu-nenu  
Ba dōdōgu tetutu ha’ōkhō gumōi gusumofu  
Monōnō manō mbōwō manenu-nenu”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu bijaklah dalam menanggapi segala sesuatu ambilah yang baik, yang bermanfaat, dan yang berguna untuk kemajuan, dan abaikan yang tidak berguna bagi diri maupun bagi orang banyak. Tuntutlah ilmu, miliki kepedulian dan ciptakan kebersamaan karena dengan demikian kita mampu memberikan perubahan dan membangun baik dikalangan lingkungan maupun dikalangan umum.

*“Hatō la’a-la’a, hatō sora, hatō lahenia zitosai badōdōgu  
Maō fabua, maō famawa, maō kuyu  
Mōi ha ndraugō bagera-erai ho amagu  
Oihumamba zibohou tumbu he onogu fefu ita oitofarahu”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu bahwa jangan karena kepentingan semata atau pribadi, rela menghilangkan atau melupakan tradisi atau budaya nenek moyang yang sudah di gagas pada zaman dahulu. Warisan nenek moyang kita yang mungkin sudah punah mari kita bangun kembali berdasarkan jejak-jejak sejarah yang ada.

*“Baguvfuli ndrao khō zamakhoi banua furai ndraugō tōdōgu  
Baguvfuli ndrao khōzato, sisara tōdō lōfatuwu  
Mōi fanelamagu fabōi monōnō nenu-nenu  
Zitosai badōdōgu..”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu sadarilah setiap kesalahan untuk dirubah supaya tidak berdampak buruk dalam diri sendiri dan bagi orang lain. Ingatlah orang-orang terdahulu para pembuat sejarah dan pendirian segala sesuatu dan janganlah mengasingkan diri dari kumpulan-kumpulan orang yang bersama-sama

untuk membangun.

*“Samuza Luo mameasu oisifaohi rurunavfō  
Asala faohabaoi ha manoho  
Hauganaluo e badanō tohafa-hafa manō  
Mbadagahe ndra zihelanō hara lahe gutundru’u  
Ha ahulō-hulō oi latōrō nomo so ira zamase’ō ba newali sawolo  
Mitae... talabu e ya no tatōrō bambaho mesōkhi wazifao-fao  
Ha larugi danō ba gamahuruta hōfō zōkha ciku laoyo zitesao  
Furai... mae nisoso ya’iae no ofuloui fefu nasu bōi zara arōrō”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu bahwa salah satu budaya atau tradisi masyarakat Pulau Nias adalah berburu binatang liar di hutan yang dagingnya bisa dikonsumsi. Semakin banyak orang yang berjuang bersama-sama, semakin mudah menangkap buruan.

*“Banuagu Tanō Niha, situmbu ya’o fōna  
Sino teturia gofuheza so niha  
Moroi ba gatumbukha lumalō gaekhula  
Banuagu... Banuagu,, Tanō Niha...”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu kemana pun engkau pergi merantau jangan pernah sesekali engkau lupakan Pulau Nias sebagai tanah kelahiranmu. Rasa senangnya tinggal di negeri orang sebagai penumpang ada batasnya, jenuh rasanya tinggal di tanah kelahiran namun hidup terasa tenang dan nyaman.

*“Hili-hili salawa uno nidanō sebua  
Asi sebolō.. samasui danō niha  
Ondrōita ndra ama sahōli dōdōda  
Banuagu.. banuagu..Tanō Niha...  
Andre zondrōinia’ō wamaigi-maigi tanō da He... Tanō Niha...”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu jangan merusak keindahan alam yang diwariskan oleh nenek moyang kepada kita namun tetap dijaga dan lestarian untuk bisa diwariskan kembali kepada anak cucu kita. Kekayaan alam Pulau Nias sangat memadai untuk dijadikan sumber ekonomi apa bila kekayaan alam itu dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan benar.

*“Fefu ono mbanua sangera-ngera  
Wame yawa tōi danō niha  
Lō malulu marorogō tanō niha...a...a...  
Hakhōu mabelegō ndrohu noso bambotoma”  
Khōu... Tanō Niha..*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu marilah kita sebagai generasi muda menjaga dan melestarikan keutuhan nama baik Pulau Nias sebagai Pulau/suku yang berakhlak, berbudaya dan bermartabat. Kobarkanlah semangat, manfaatkan ilmu pengetahuan, sumbangkan pikiran dan tenaga serta segala yang ada untuk membangun kampung halaman kita.

*“Alai mbōwō sebuasibai zanaha khōma fa’omasi  
Haega gumanai famōnōkhi firō he bawi  
Tola manō he ufadani gumbōbō dalugu ladari  
Haya zalua ha fa’oriri lōna fa’ailana’ufuli furi  
He hafa’omasi bawanifi.”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitusangat perlu adanya perubahan tradisi mengenai jujuran pernikahan yang tinggi karena jujuran yang tinggi menciptakan kemiskinan akibat terhimpit oleh hutang sehingga sulit untuk bangkit. Laki-laki yang sudah dewasa yang hendak menikah, wajib ada kematangan kemampuan ekonomi sehingga dalam keluarga nantinya tercipta ketentraman dan kesejahteraan.

#### **b. Percintaan**

*“Samuzaluo me falakhi, ilege ndrao ufahedesi  
Haega gōmōi lagae-mbōgi  
Mae foekhe ha khōgu tandrawa’omasi  
Fa’afusi niatola sulu na akhōmi”  
“Mae ni’esosi, mamolalai dōlambagi  
Mae nifakia gōi zisavfōsi lōvfi-lōvfi  
Mae nilare khōgu gadulo mbisi  
Mae gumate nalō ufaigi bafalakkhi”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu kecantikan seorang perempuan akan semakin sempurna ketika ia tidak sombong melainkan ramah, murah senyum, bijaksana dan disukai banyak orang. Namun demikian, perempuan harus bisa menjaga diri dan tidak berlebihan dalam bergaul untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

*“Me’urono vfalō omasiu khōgu  
Haega so zi matafabu’u ha bōrōwa li niha talu  
Fa’omasimō ma tebua ho akhigu...u...u ba’uwa’ō ine khōu  
Sowana wa’omasigu khōu sowana dōdōgu khōu ho akhigu  
Lōna’e fanivfa dōdōgu ha khōu wa’omasigu khigu..u”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitubahwa jadilah orang yang memiliki pendirian, jujur, diteladani dan serta komitmen pada janji yang telah diungkapkan dan menjadi orang yang dapat dipercaya dimana pun anda berada nantinya. Jalin hubungan cintamu dengan serius, benar dan sungguh-sungguh karena itu adalah dasar terciptanya rumah tangga yang harmonis dan bahagia.

*“Me’oi baniha bō’ō nironogu aero na la fatunō khōgu tehanō ndrao ha  
fasandrohu mae niha ndro dōdōgu  
Mae saekhu to...u...u iwaō ya tōdōgu  
Haega so zima tafabu’u no haega  
Haega so mbu’usaliu ho akhigu  
Uhalō sahono dōdōgu ha khōu wa’omasigu khigu...u”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu segala sesuatu nyatakan dengan

jujur dan terus terang karena lebih baik jujur walau sakit rasanya, dari pada berbohong dan dapat mengecewakan orang lain dan kita akan diibaratkan seorang penghianat. Jangan berharap penuh diawal pertemuan karena mungkin saja orang yang cintai bukan jodohmu.

*“Ho akhigu afatō dōdōgu metebuawa’ omasiu khōgu  
U’andrō khōu.. tōnōni mbu’usalimō sima’ōwa’ō khōgu  
Sowana wa’omasigu khōu sowana gera-eragu khōu  
Sowana dōdōgu khōu ho akhigu haega so zimatafabu’u no haega  
Haega so mbu’usaliu ho akhigu haega so wa’omasimō akhigu.  
Uhalō sahōno dōdōgu ha khōu omasigu”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu jangan pernah ungkapkan, berkata-kata, dan memberikan harapan kepada orang jika niatmu hanya ingin menyakiti perasaan seseorang. Jangan kecewa jika orang yang kamu cinta bukan jodohmu, karena jodoh yang ditetapkan Tuhan untukmu itu yang terbaik bagimu.

### c. Motivasi

*“Suri..... suriana’a zisambua...a.....  
Tegaōlō-tegaōlōyazisamosa  
Ma mofanoya badano raya ma lumau’o ya ba danō cina  
Matorōi badanō gana’a fangalui taria oi mbawa.”*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas yang diberi tanda kutip terdapat amanat secara eksplisit yang terdapat pada kutipan ini yaitu jangan tergiur pergi merantau untuk mencari yang belum pasti karena apa yang ada dikampungmu bisa menghidupkanmu bila kamu ingin mengerjakannya. Bekerja keraslah untuk menjadi tuan atas usaha sendiri karena hidup di perantauan tidak lebih dari pada sebagai budak orang lain.

## B. Amanat Secara Implisit

### a. Alam

*“Mbalazi nia wa’oya zondra’u salau ba ndiala ina  
Siakhi nia nono kuri kowo si mane afōni mbutu-mbutu  
Te’ehuani gōi khō gutu ndrū’u irugi ba gulu’ulu  
Sia’a nia hinatua sofundru sowaha sotete huna-huna  
Ha sageu zomasi ndrao ha elefu”.*

Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu diatas yaitu Pulau Nias kaya akan segala bentuk jenis ikan dan hewan maka janganlah lakukan hal-hal yang dapat merusak atau membuat jenis ikan/hewan itu menjadi punah. Lestarkanlah kekayaan alam yang dianugerahkan Tuhan kerana semua itu berguna untuk kehidupan kita semua.

*“He oya zondra’u ina bandriala gu ama  
Ho...ha sageu iya ina zomasi-masindrao yai’a gelefu  
Fabō’ō-bō’ō watuasa ho iwa, hae yai’a hō  
He oya zaliwa-liwa badanō hae yai’a hō  
So zi so badanō, banidanō, barō danō sozi hombo-hombo lawa bambanua  
fefuni’ila –ila matamō”*

Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu diatas yaitu walaupun banyak jenis binatang yang hidup didunia ini, hendaklah kita saling menjaga hewan lainnya untuk kelangsungan hidup manusia dimasa yang akan datang. Segala jenis

binatang dan ikan-ikan di laut diciptakan karena masing-masing punya manfaat tersendiri.

*“Simane bulu katōmbi toda baleda oita kacōra boroe tala-tala  
Lawoha sikhō saukhu sanana-nana belu sōkha danō sigōlu nawalō gutundru’u  
bagatua*

*Haiya manō zaliwa-liwa si hombo ba sanana-nana  
Ōlōgōi si kaka-kaka ha yaia manō nōsi guli danō  
He oya zondra ’ina ba ndrialagu ama”*

Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu diatas yaitu betapa kayanya alam indonesia khususnya Pulau Nias yang memiliki jenis binatang dan hewan yang berbeda-beda. Maka manfaatkanlah segala jenis hewan itu baik yang ada di darat, diudara maupun yang ada dilaut menurut kegunaannya masing-masing.

#### **b. Percintaan**

*“Hauwā khōu baōwā khōgu2x baniwāda ga’agu  
He ha dōdō gu khōu wae fefu nōsi-nōsi dōdō gu.  
Ba hafa no ara me uwā mbabōrōta  
So omasiu.... Afatō-fatō badōdōgu  
Me awena uila urono duria waomasiō wolau wa’udu”*

Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu diatas yaitu janji adalah hal yang sangat berharga maka pegang dan tepati setiap janji. karena menepati dan mengabaikan janji adalah salah satu nilai jati diri seseorang. Jadilah orang yang tidak mudah terombang-ambing, perkataan yang tidak berbelit-belit, dan mampu memikirkan segala sesuatu dengan matang sebelum mengambil keputusan.

*“He..... yeye he nano fao ita bambōrōta  
Yaita sisara tōdō  
Ha.. Me urono wa omasiu ba niha bō’ō  
Ba afatō sibai ba dōdō....hu...he”.*

Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu diatas yaitu jangan terlalu mudah berjanji karena belum tentu bisa ditepati. Apa yang mungkin dijanjikan hari ini belum tentu besok bisa kita dilaksanakan. Orang yang bersama-sama dengan kita hari ini bisa jadi besok kita berpisah bahkan akan menjadi musuh karena segala sesuatu bisa berubah dengan berbagai alasan..

*“Me uila mbōrōta akhigu  
Lena gumaōōsi-ōsi dōdōgu ha..  
Na lōsae faomasiu khōgu nama haega dambaisa fefu  
Lauwa lena e ōsi kofe-kofe. Hu.....”.*

Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu diatas yaitu jangan mencintai seseorang karna materi tetapi cintailah seseorang berdasarkan cinta yang tumbuh dalam hati dan menerima apa adanya. Relakanlah hati untuk melupakan segala sesuatu yang tidak mungkin bisa kita miliki dan belajarlh mengerti arti sebuah kehidupan yang penuh dengan keinginan tetapi tidak harus memiliki (Adhitya, 2010).

#### **c. Budaya**

*“Ofulo fefu zodōdō balō lala balō zo’asu  
Fanaba behelō khō mbekhō danō  
Si siwa binu zamahō telau mbehelō mai otamahōgō laza vfawōlō*

---

*Samalo vfundru mbaho siwa totaõ zamõfõlõ  
Samuru tefaõ zamua batua bambologõ me oisimanõ-manõ  
Mahemolu tae mame asu ba vfawõlõ”*

Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu diatas yaitu hendaklah kita selalu mengucap syukur dalam segala hal supaya apa yang harapkan atau diinginkan dapat membawakan hasil yang memuaskan.

*“Heso’e zame asu he...fatome-tome ira he...  
Agebu-gebu ira he...õra sõkha nihandro he...  
He moi la’olombusi he...tatu so vfanigero he...  
He ha sambua fogukhu he...vfa’ami ndrino zõkha he  
Bayo-bayo gõ nasu he...la fefelai ta mbolo he...”*

Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu diatas yaitu hendaklah kita saling berbagi rezeki yang didapatkan karena berbagi merupakan salah satu ciri khas atau budaya Pulau Nias, selain berbagi kesesama adalah tindakan yang mencerminkan solidaritas dan kepedualian kepada orang lain supaya orang lain juga ikut merasakan apa yang kita hidangkan saat ini.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penyajian hasil analisis data tentang amanat pada album “9 Sanora group” karya Hikayat Manao terdapat amanat. Menurut (Surur, M., 2020) “Amanat merupakan suatu pesan atau ajaran moral yang didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya”. Pesan yang disampaikan pengarang melalui karyanya yaitu unsur yang membangun pendidikan terutama dalam nilai-nilai moral yang berkaitan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca dengan nilai-nilai moral, sikap, dan tingkah laku, yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam amanat terdapat amanat secara eksplisit (tersurat) dan amanat secara implisit (tersirat). Menurut (Adhitya, 2010) amanat secara eksplisit (tersurat) adalah pengarang mengemukakan pesan atau amanat yang hendak disampaikan kepada pembaca secara langsung. Amanat secara implisit (tersirat) adalah cara pengarang yang secara tidak langsung mengungkapkan pesan atau amanat dalam karya-karyanya. Untuk mewujudkan pesan moral yang baik dalam karya-karya pengarang dapat memberikan nasehat yang akan memberikan kesadaran bagi pembaca karena amanat dapat memberikan dorongan, himbauan penjiwaan serta pelesatiran alam yang ada di Nias melalui pesan-pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan dalam penelitian terdahulu, peneliti yang pertama oleh Kusmiati dkk (2018) melakukan penelitian tentang Analisis Amanat Dalam Puisi “Panggung Sandiwara” Karya Ika Mustika. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa amanat dalam Puisi “Panggung Sandiwara” Karya Ika Mustika menggunakan dua pembagian amanat yaitu (1) amanat secara eksplisit (tersurat) (2) amanat secara implisit (tersirat). Peneliti yang kedua oleh (Jumiati, 2015) melakukan penelitian dengan judul penelitian Amanat dan Realitas Sosial yang Terkandung Dalam Cerpen “Tak Ada Kata Lelah Untuk Ibu” Karya Tania Anjani Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Di Sekolah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa amanat dan Penokohan cerita pendek pada buku *Anak Berhati Surga* Karya M.h Putra. Menggunakan dua pembagian pada amanat yaitu (1) Amanat Secara Implisit dan Amanat Secara Eksplisit. Sedangkan peneliti yang ketiga oleh (Dambudjai, J, 2018),

melakukan penelitian dengan judul penelitian Analisis tema dan amanat dalam novel “Jangan Pergi Lara” oleh Mira Widjaja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Amanat pada novel “Jangan Pergi Lara” oleh Mira Widjaja. Memiliki amanat secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui, yaitu: pembagian amanat antara lain; (a) 14 amanat secara eksplisit dan (b) 8 amanat secara implisit. Jadi amanat syair lagu pada album “9 Sanora group” Karya Hikayat manao, terdapat 22 jenis amanat. Persamaan ketiga penelitian di atas sama-sama meneliti tentang amanat, namun berbeda topik penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian sebelumnya tentang amanat pada novel dan amanat pada puisi dan cerita pendek. Sedangkan yang dianalisis oleh peneliti yaitu amanat pada syair lagu pada album “9 Sanora group” Karya Hikayat manao. Adanya perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas, dapat diharapkan akan memperkaya akan referensi mengenai penggunaan amanat yang dilakukan pengarang.

Berdasarkan penelitian di atas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya ialah: Amanat secara eksplisit merupakan pengarang mengemukakan pesan atau amanat yang hendak disampaikan kepada pembaca secara langsung, jelas dan tegas. Hal ini tercermin pada syair lagu pertama yaitu lagu “Mame Asu”. Setiap bait dalam lirik lagu Mame Asu mempunyai amanat secara eksplisit dengan makna tertentu seperti “*Samuza Luo mameasu oisifaohi rurunavfō asala faohabaoi ha manoho hauga naluo e badanō tohafa-hafa manō mbada gahe ndra zihelanō hara lahe gutundru*” Amanat secara eksplisit disampaikan pengarang salah satu budaya atau tradisi masyarakat Pulau Nias adalah berburu binatang liar di hutan yang dagingnya bisa dikonsumsi. Semakin banyak orang yang berjuang bersama-sama, semakin mudah menangkap buruan. Sedangkan amanat secara implisit seperti pada lagu *Hauwaō khōu baōwaō khōgu2x baniwaō da no ga'agu He ha dōdō gu khōu wae fefu nōsi-nōsi dōdō gu Ba hafa no ara me uwaō mbabōrōta sowa omasiu khogu Afatō-fatō badōdōgu me awena uila uro no duria waomasiō khōgu wolau wa'udu*. Amanat secara implisit yang terdapat pada kutipan lirik lagu di atas yaitu janji adalah hal yang sangat berharga maka pegang dan tepati setiap janji. karena menepati dan mengabaikan janji adalah salahsatu nilai jati diri seseorang. Jadilah orang yang tidak mudah terombang-ambing, perkataan yang tidak berbelit-belit, dan mampu memikirkan segala sesuatu dengan matang sebelum mengambil keputusan.

Berdasarkan kehidupan sekarang, bahwa salah satu tradisi masyarakat Nias adalah berburu binatang liar di hutan yang dagingnya bisa dihidangkan. Namun berbeda dengan kehidupan yang sekarang ini tradisi berburu sekarang disetiap masyarkat atau desa tidak ada lagi (punah) khusus di masyarakat Nias. Salah satu faktor yang penyebab hal terjadi karna kurangnya penjagaan dan pelesatrian lingkungan yang efektif dan efisien sehingga, binatang-binatang di Nias semakin lama semakin punah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis, pemaparan data dan temuan penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam lirik lagu pada album “9 Sanora Group” Karya Hikayat Manao terdapat dua jenis amanat yaitu amanat secara eksplisit (tersurat) dan amanat secara implisit (tersirat). Amanat secara eksplisit (tersurat) yaitu: amanat yang disampaikan pengarang dengan mengemukakan pesan atau amanat yang hendak disampaikan kepada pembaca secara langsung. Sedangkan amanat secara implisit

(tersirat) yaitu: cara pengarang yang tidak secara langsung mengungkapkan pesan atau nasihat dalam karya-karyanya. Jenis amanat yang mendominasi dari kedua jenis amanat tersebut yaitu amanat secara eksplisit. Di dalam lirik lagu, sering menggunakan amanat yang disampaikan pengarang kepada pendengar melalui pesan-pesan atau nasihat yang terdapat pada lirik lagu dalam album “9 Sanora Group” Karya Hikayat Manao.

Di dalam setiap lirik lagu yang terdapat pada album “9 Sanora Group” Karya Hikayat Manao lebih menceritakan tentang alam, percintaan, budaya, dan motivasi. Bahkan lebih banyak memberikan pesan atau nasihat yang dapat mendorong banyak orang untuk tetap menjaga keutuhan dan kebudayaan yang ada di Pulau Nias melalui lirik lagu yang terdapat pada album “9 Sanora Group” Karya Hikayat Manao.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, D. (2010). *Memahami Novel*. Quadra.
- Dambudjai, J, R. (2018). Analisis Tema Dan Amanat Dalam Novel “ Jangan ergi, Lara” Oleh Mira Widjaja, (Online),. (<https://ejournal.unsrat.ac.id>, Diakses 18 Juli 2020).
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2019). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112–117.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020c). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020d). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Jumiati. (2015). Amanat Dan Realitas Sosial Yang Terkandung Dalam Cerpen “ Tak Ada Kata Lelah Untuk Ibu” Karya Tania Anjani Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di sekolah. (Online), ([Http://eprints.unram.ac.id](http://eprints.unram.ac.id) Jurnal Jumiati, Diakses 20 Juli 2020).
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Zagoto, S. (2018). Variasi Bahasa Nias Sebuah kajian dialektologi. Disertasi tidak diterbitkan. Medan: *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara*.